

MEMBANGUN GENERASI CERDAS DAN BERKARAKTER MELALUI PROFIL PELAJAR PANCASILA DI SMK NEGERI 1 LUBUK PAKAM

Lasma Siagian¹, Anna Kartika Br Manullang², Lince Yusnizar Simbolon³, Rina Silvia Panjaitan⁴,
Helperia Sihombing⁵

¹ Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen, Indonesia; lasma.siagian@uhn.ac.id

² Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen, Indonesia;

³ Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen, Indonesia; linceyusnizar@gmail.com

⁴ Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen, Indonesia;

⁵ Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas HKBP Nommensen, Indonesia;

ARTICLE INFO

Article history:

Received 2025-04-07

Revised 2025-04-11

Accepted 2025-04-13

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan untuk membangun generasi cerdas dan berkarakter melalui implementasi Profil Pelajar Pancasila di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Program ini dirancang untuk menginternalisasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan siswa, mencakup enam dimensi utama: beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi survei awal, persiapan program, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi. Implementasi program dilakukan melalui berbagai aktivitas seperti pembuatan mading tematik, kegiatan daur ulang sampah, serta diskusi kelompok. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendekatan berbasis praktik ini efektif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan nilai-nilai Pancasila di kalangan siswa. Siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis tetapi juga mengimplementasikannya dalam berbagai aktivitas sekolah. Kolaborasi antara guru, mahasiswa PkM, dan siswa terbukti menjadi faktor utama keberhasilan program ini. Kesimpulan dari kegiatan ini menegaskan bahwa pendidikan karakter berbasis Profil Pelajar Pancasila harus menjadi bagian integral dari sistem pendidikan di SMK. Untuk memastikan keberlanjutan program, diperlukan dukungan dari sekolah, orang tua, serta metode pembelajaran yang lebih interaktif dan inovatif.

Kata Kunci: Profil Pelajar Pancasila, pendidikan karakter, SMK, pengabdian kepada masyarakat, implementasi nilai Pancasila.

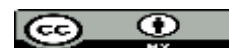
ABSTRACT

This Community Service (PkM) activity aims to build an intelligent and characterful generation through the implementation of the Pancasila Student Profile at SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. This program is designed to internalize the values of Pancasila in students' lives, covering six main dimensions: faith and devotion to God Almighty, global diversity, mutual cooperation, independence, critical thinking, and creativity. The methods

used in this activity include initial surveys, program preparation, activity implementation, and evaluation. Program implementation is carried out through various activities such as making thematic wall magazines, waste recycling activities, and group discussions. This activity aims to provide students with direct experience in applying Pancasila values in everyday life. The results of the activity show that this practice-based approach is effective in improving the understanding and application of Pancasila values among students. Students not only understand the concept theoretically but also implement it in various school activities. Collaboration between teachers, PkM students, and students has proven to be the main factor in the success of this program. The conclusion of this activity confirms that character education based on the Pancasila Student Profile must be an integral part of the education system in vocational schools. To ensure the sustainability of the program, support from schools, parents, and more interactive and innovative learning methods are needed.

Keywords: Pancasila Student Profile; Character Education; Vocational Schools; Community Service; Implementation Of Pancasila Values.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Corresponding Author :

Lasma Siagian

Universitas HKBP Nommensen, Indonesia; lasma.siagian@uhn.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pendidikan “merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UU No. 20 Tahun 2003) sehingga pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk generasi muda yang berkualitas, tidak hanya dalam hal kecerdasan akademik, tetapi juga dalam pembentukan karakter yang kuat. Dengan berkembangnya zaman, tantangan dalam menciptakan generasi muda yang memiliki kepribadian yang baik dan bertanggung jawab semakin kompleks, seiring dengan pengaruh globalisasi, perkembangan teknologi, dan perubahan nilai-nilai sosial yang terjadi di masyarakat. Oleh karena itu, pembentukan karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai Pancasila menjadi sangat penting dalam rangka menjaga kelestarian budaya bangsa dan membangun masa depan yang lebih baik (Rudiawan & Asmaroini, 2022).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai lembaga pendidikan yang berfokus pada pengembangan kompetensi keahlian bagi siswa, memegang peranan yang sangat penting dalam mencetak generasi yang tidak hanya siap secara profesional, tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai luhur bangsa dalam kehidupan sehari-hari. Indra Rasyid Julianto dan Annisa Sauvika Umami (Arisanti, Septiningtyas, & Habibulloh, 2024) menyatakan bahwa “profil pelajar Pancasila merupakan elemen-elemen penting yang dirancang dalam menghasilkan suatu kompetensi terdidik yang diingankan sistem pendidikan yang menguatkan internal diri pada pemahaman kebinekaan” (Rusnaini, Raharjo, Suryaningsih, & Noventari, 2021). Profil Pelajar Pancasila merupakan visi pendidikan Indonesia untuk membentuk pelajar yang memiliki enam dimensi karakter yaitu beriman, berkebinekaan global,

bergotongroyong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Konsep ini diharapkan dapat diimplementasikan secara maksimal di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, dengan melibatkan semua elemen sekolah, mulai dari siswa, guru, hingga pihak manajemen sekolah (Kartini & Kusmanto, 2022).

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami bermaksud memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter siswa SMK Negeri 1 Lubuk Pakam dengan memperkenalkan dan mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila sebagai dasar pembentukan generasi muda yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berbudi pekerti luhur (Bakari, Amala, Datunsolang, Mala, & Hamsah, 2024). Dengan pendekatan yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila, diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi diri mereka secara utuh, baik dalam aspek akademik maupun karakter, sehingga siap berperan aktif dalam membangun bangsa Indonesia yang lebih maju dan sejahtera (Hasanah, Sulianti, Saila, Misdiyanto, & Arif, 2024). Pelaksanaan pengabdian ini juga bertujuan untuk mendukung implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam hal pengabdian kepada masyarakat, dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada civitas akademika di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam dalam rangka mengoptimalkan pemahaman dan penerapan Profil Pelajar Pancasila (Rudiawan, Cahyono, & Puji A, 2022).

Oleh karena itu, dilakukanlah program Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Membangun Generasi Cerdas dan Berkarakter Melalui Profil Pelajar Pancasila di Sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Pakam”.

Tujuan Kegiatan

- a. Untuk meningkatkan pemahaman siswa/i di sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Pakam mengenai nilai-nilai Pancasila dan pentingnya karakter dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Untuk mendorong implementasi Profil Pelajar Pancasila dalam lingkungan sekolah.
- c. Untuk membekali siswa dengan keterampilan sosial dan etika yang sesuai dengan karakter bangsa Indonesia.
- d. Menumbuhkan semangat kewirausahaan dan kemandirian dalam diri siswa.

Manfaat Kegiatan

1. Siswa akan lebih memahami nilai-nilai luhur Pancasila yang menjadi dasar negara Indonesia, sehingga dapat membantu siswa dalam bertindak secara bijak, menghargai keberagaman, serta menjalani kehidupan yang lebih bermoral dan berbudi pekerti luhur. Selain itu, mereka juga akan lebih siap menghadapi tantangan hidup dengan sikap yang baik dan positif.
2. Siswa akan menginternalisasi sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Dengan begitu maka akan membentuk mereka menjadi individu yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, tanggung jawab sosial, serta mampu bekerja sama dalam kerangka keberagaman dan persatuan.
3. Keterampilan sosial dan etika yang diajarkan akan membantu siswa dalam berinteraksi dengan baik dalam lingkungan sosial, baik di sekolah maupun di masyarakat. Mereka akan menjadi individu yang lebih menghargai orang lain, mampu berkomunikasi dengan efektif, serta bertindak secara profesional dan berbudi pekerti. Ini penting untuk membentuk generasi yang tidak hanya kompeten, tetapi juga memiliki sikap yang baik dalam kehidupan sosial.
4. Dengan menumbuhkan semangat kewirausahaan, siswa akan lebih memiliki motivasi untuk menjadi mandiri dan kreatif dalam mencari peluang. Hal tersebut akan membantu mereka untuk memiliki sikap proaktif dan tidak bergantung pada orang lain dalam mengembangkan karier atau

usaha. Semangat kewirausahaan ini juga penting untuk mempersiapkan mereka menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif dan menuntut kreativitas serta inovasi..

2. METODE

Tempat dan Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat “Membangun Generasi Cerdas dan Berkarakter Melalui Profil Pelajar Pancasila di Sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Pakam” dilaksanakan pada:

Kegiatan Pengabdian ini telah dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Senin 10 Februari s/d 26 Februari

Pukul : 07.30 s/d 14.00

Tempat : SMK Negeri 1 Lubuk Pakam

Metode Kegiatan

Tahapan yang akan dilakukan pada kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, yaitu dimulai dengan tahapan survei, tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan dan tahapan penyusunan laporan (Andriyani, Yayang Furi Furnamasari, & Umar Umar, 2023).

- a. Tahapan Survei. Pada tanggal 18 Januari 2025 mahasiswa dalam satu tim mengadakan survey ke sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, yang dimana keadaan sekolah nya bersih dan memiliki lapangan yang luas. Sekolah tersebut memiliki 1 ruang kantor Kepala sekolah dan Wakil Kepala Sekolah, 1 ruang Tata Usaha dan 46 ruang kelas.
- b. Tahapan Persiapan. Pada tanggal 18 Januari 2025 mahasiswa melakukan pengantaran surat izin pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat kepada Pihak sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, pada tahapan persiapan seluruh anggota tim bertanggung jawab untuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat seperti pembuatan spanduk dan membantu sekolah yang sesuai dengan kebutuhannya (Yani, Rosyanafi, Hazin, Cahyanto, & Nuraini, 2024).
- c. Tahapan pelaksanaan. Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat akan dilaksanakan mulai tanggal 06 Februari 2025. Adapun pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini kami tujukan kepada siswa/i di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam untuk membangun generasi cerdas dan berkarakter melalui profil pelajar pancasila di sekolah SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
- d. Tahapan Penyusunan Laporan. Tahapan penyusunan laporan merupakan tahapan penulisan laporan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, mulai dari melakukan kegiatan survey dan nantinya sampai pada kegiatan penarikan mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat. Laporan memuat semua kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dan dokumentasi pendukung kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Sehari-Hari

Implementasi nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari tidak hanya sekedar memahami teori, tetapi lebih dari itu, bagaimana nilai-nilai tersebut benar-benar diwujudkan dalam tindakan nyata. Kegiatan ini menjadi momentum penting bagi siswa untuk menginternalisasi makna Pancasila dan merefleksikannya dalam perilaku sehari-hari (Wijayanti & Muthali'in, 2023). Salah satu contoh konkret adalah proyek mading bertema Profil Pelajar Pancasila. Proyek ini tidak hanya mendorong siswa untuk menulis artikel atau menghias papan mading, tetapi juga melibatkan mereka dalam diskusi mendalam mengenai makna nilai-nilai Pancasila. Diskusi tersebut membahas prinsip-prinsip

menganalisis sebuah permasalahan secara objektif, memecahkannya dengan berpikir logis, serta mengambil keputusan yang adil (Madina, Ardipal, Hakim, & Miaz, 2021).

b. Urgensi Implementasi Profil Pelajar Pancasila

Di era globalisasi dan pesatnya perkembangan teknologi, integrasi Profil Pelajar Pancasila menjadi sebuah keharusan dalam sistem pendidikan (Rulyansah, Budiarti, & Pratiwi, 2022). Dunia saat ini menuntut generasi muda untuk memiliki keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan ketangguhan karakter agar mampu beradaptasi dengan perubahan zaman (Tuasalamony, Hatuwe, Susiati, Masniati, & Marasabessy, 2020). Program ini membuktikan bahwa pemahaman teori saja tidak cukup. Siswa memerlukan ruang untuk mempraktikkan nilai-nilai Pancasila secara langsung melalui kegiatan nyata. Konsep gotong royong, misalnya, bukan hanya sekadar dibaca dalam buku teks, tetapi harus dirasakan melalui tindakan-tindakan sederhana seperti kerja sama membuat mading, membersihkan kelas bersama, atau membantu teman menyelesaikan tugas kelompok.



Gambar 2. Memberikan Materi P5 Dengan Tema: Hidup Berkelanjutan Yang Dibantu Oleh Guru

Penting untuk dipahami bahwa pendidikan karakter adalah proses berkelanjutan. Implementasi Profil Pelajar Pancasila tidak bisa hanya dilakukan dalam satu kegiatan, melainkan memerlukan kesinambungan (Prajnamitra & Uriptiningsih, 2021). Oleh karena itu, program ini harus terus diperkuat melalui berbagai aktivitas baik di dalam maupun di luar kelas, dengan keterlibatan aktif semua pihak — mulai dari guru, siswa, hingga masyarakat sekolah (Nitte & Bulu, 2020). Lebih jauh lagi, kegiatan ini memberikan kesadaran bagi siswa bahwa menjadi cerdas secara akademis saja tidak cukup. Mereka diajak untuk memahami bahwa karakter kuat — seperti jujur, bertanggung jawab, dan peduli terhadap sesama — adalah fondasi utama dalam membangun masa depan yang lebih baik. Karakter yang baik adalah kunci untuk menjadi individu yang tidak hanya sukses secara pribadi, tetapi juga mampu memberikan kontribusi positif bagi lingkungan sekitar.

c. Kolaborasi Guru dan Mahasiswa sebagai Kunci Keberhasilan

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari kolaborasi erat antara guru dan mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat. Kolaborasi ini membuktikan bahwa pendidikan karakter memerlukan sinergi dari berbagai lapisan pendidikan untuk menciptakan dampak berkelanjutan. Guru memiliki peran penting sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk mengaitkan teori Profil Pelajar Pancasila dengan aktivitas sehari-hari. Mereka membantu siswa memahami bahwa nilai-nilai seperti gotong royong, kemandirian, dan kebinekaan bukanlah konsep kosong, tetapi sesuatu yang bisa diterapkan melalui tindakan nyata di sekolah dan masyarakat (Kusumaningrum, Sumarsono, & Gunawan, 2019). Sementara itu, mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat memberikan kontribusi

besar melalui ide-ide kreatif dan segar. Mereka menginisiasi proyek inovatif seperti mading interaktif, pembuatan kerajinan tangan dari limbah, dan simulasi diskusi kelompok yang mendorong siswa berpikir lebih kritis dan inovatif.



Gambar 3. Membuat Kerajinan Dari Sampah Plastik



Gambar 4. Pembuatan Mading



Gambar 5. Pemilihan Ketua Osis melalui Kegiatan P5 dengan tema: Suara Demokrasi



Gambar 6. Membantu Administrasi Sekolah

Tidak hanya itu, mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat juga membantu administrasi sekolah, seperti mengarsipkan dokumen, mengelola data, dan menyusun laporan kegiatan. Dukungan ini memberikan kelonggaran bagi guru untuk fokus pada pembinaan karakter siswa. Kolaborasi ini membuktikan bahwa sinergi antara mahasiswa dan guru melahirkan suasana belajar yang dinamis, di mana pengalaman bertemu kreativitas menghasilkan proses pendidikan yang bermakna (Rezania, Fihayati, Amrullah, Ambarwati, & Hadian, 2022).

D. Evaluasi

Evaluasi menjadi tahap penting dalam memastikan keberhasilan program ini. Proses evaluasi dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah mengamati keterlibatan siswa dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Partisipasi aktif mereka, baik dalam proyek mading, diskusi kelompok, maupun kegiatan daur ulang sampah, menjadi indikator utama untuk menilai sejauh mana mereka memahami dan menerapkan nilai-nilai Pancasila. Selain observasi langsung, evaluasi juga dilakukan melalui diskusi terbuka dengan siswa. Mereka diajak untuk merefleksikan pengalaman mereka selama mengikuti program ini: apa yang mereka pelajari, bagaimana mereka mengaplikasikan nilai-nilai tersebut, dan tantangan apa saja yang mereka hadapi. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan memperkuat program ke depannya. Dengan adanya evaluasi yang berkelanjutan, sekolah bisa memastikan bahwa implementasi Profil Pelajar Pancasila tidak berhenti pada satu kegiatan saja, tetapi terus dikembangkan agar semakin efektif dan relevan dengan kebutuhan siswa.

4. KESIMPULAN

Membangun Generasi Cerdas dan Berkarakter Melalui Profil Pelajar Pancasila di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam merupakan inisiatif penting dalam upaya membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Program ini berfokus pada enam dimensi utama dalam Profil Pelajar Pancasila, yaitu beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Dari hasil kegiatan, dapat disimpulkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila melalui pendekatan langsung kepada siswa, seperti proyek mading, kegiatan daur ulang, serta diskusi kelompok, terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran mereka terhadap pentingnya pendidikan karakter. Siswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Program ini juga menunjukkan bahwa pembentukan karakter tidak bisa hanya dilakukan melalui pembelajaran di dalam kelas, tetapi perlu diwujudkan melalui kegiatan konkret yang melibatkan partisipasi aktif siswa.

Keberhasilan program ini juga tidak terlepas dari kolaborasi yang baik antara mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat, guru, dan siswa. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendukung siswa dalam memahami konsep Profil Pelajar Pancasila, sedangkan mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat membawa inovasi dan metode pembelajaran yang lebih menarik. Hal ini membuktikan bahwa pendidikan karakter harus melibatkan berbagai pihak agar dapat menciptakan dampak yang lebih luas dan berkelanjutan. Evaluasi yang dilakukan melalui observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan memiliki kesadaran lebih tinggi terhadap pentingnya menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Namun, agar dampak program ini lebih optimal, diperlukan kesinambungan dalam pelaksanaan serta dukungan dari seluruh ekosistem sekolah.

Saran

1. Keberlanjutan Program. Program ini sebaiknya tidak hanya dilakukan sekali, tetapi dijadikan bagian dari kurikulum sekolah yang berkelanjutan. Dengan demikian, internalisasi nilai-nilai Pancasila dapat berjalan secara lebih efektif dalam jangka panjang.
2. Peningkatan Partisipasi Siswa. Meskipun kegiatan yang telah dilaksanakan cukup berhasil, masih ada ruang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran karakter. Dapat dilakukan dengan memberikan lebih banyak kesempatan bagi mereka untuk merancang dan mengelola sendiri kegiatan yang berbasis pada nilai-nilai Pancasila.
3. Dukungan dari Pihak Sekolah dan Orang Tua. Pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah, tetapi juga perlu mendapat dukungan dari orang tua dan masyarakat. Oleh karena itu, di masa mendatang, sekolah dapat mengadakan kegiatan yang melibatkan orang tua agar mereka juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga.
4. Penggunaan Metode Pembelajaran yang Lebih Interaktif. Untuk menarik minat siswa dalam memahami dan mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran. Misalnya, penggunaan teknologi digital, permainan edukatif, atau metode pembelajaran berbasis proyek yang lebih bervariasi.
5. Monitoring dan Evaluasi yang Berkelanjutan. Untuk mengetahui efektivitas program, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi yang lebih sistematis. Hal ini bisa dilakukan dengan mengukur perubahan perilaku siswa sebelum dan sesudah program, serta meminta umpan balik dari siswa, guru, dan orang tua mengenai dampak program ini terhadap perkembangan karakter siswa

DAFTAR PUSTAKA

- Afifatimah, O., & Muthali'in, A. (2023). Strengthening The Student Profile Of The Pancasila Dimension Of Piety Through Religious Activities In Schools. *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 9(01), 37–50. <https://doi.org/10.32678/Tarbawi.V9i01.8081>
- Andriyani, Y., Yayang Furi Furnamasari, & Umar Umar. (2023). Analisis Penerapan Nilai – Nilai Profil Pelajar Pancasila Dalam Pembelajaran Ppkn Melalui Pengenalan Kearifan Lokal. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(4), 233–246. <https://doi.org/10.55606/Jubpi.V1i4.2068>
- Arisanti, A., Septiningtyas, D. T., & Habibulloh, M. (2024). Generasi Cerdas Dan Demokratis: Penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sma Melalui Yel Yel Suara Demokrasi. *Dedikasi: Journal Of Community Engagement And Empowerment*, 2(2), 72–79.
- Bakari, A., Amala, R., Datunsolang, R., Mala, A. R., & Hamsah, R. (2024). Analisis Manajemen Pembelajaran Berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dan Rahmatan Lil Alamin Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 145–158.
- Fajri, N., & Mirsal, M. (2021). Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter Di Satuan Pendidikan Sekolah Dasar. *At-Tarbiyah Al-Mustamirrah: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.31958/Atjpi.V2i1.3289>
- Ginting, B. (2022). Penerapan Supervisi Klinis Pengawas Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru-Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Kbm Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Pair Share (Tps) Di Sekolah Wilayah Binaan Kec. Tanjung Morawa. *Cybernetics: Journal Educational Research And Social Studies*, 11–18.
- Hasanah, U., Sulianti, A., Saila, N., Misdiyanto, M., & Arif, M. F. (2024). Sosialisasi Kurikulum Merdeka Pada Pembuatan Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Jmm - Jurnal Masyarakat Merdeka*, 7(2), 114. <https://doi.org/10.51213/Jmm.V7i2.166>
- Hb, A. L., & Lubis, Y. A. (2023). Implementation Of Pancasila Student Profile Efforts To Shape The

- Character Of Students In Elementary Schools. *International Journal Of Students Education*, 1(2), 76–81. Opgehaal Van <https://journal.berpusi.co.id/index.php/ijose/article/view/218>
- Kartini, U., & Kusmanto, A. S. (2022). Efektivitas Generasi Unggul Terhadap Penerapan Inovasi Berkarakter Profil Pelajar Pancasila. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(8), 1463–1476.
- Kusumaningrum, D. E., Sumarsono, R. B., & Gunawan, I. (2019). Professional Ethics And Teacher Teaching Performance: Measurement Of Teacher Empowerment With A Soft System Methodology Approach. *International Journal Of Innovation, Creativity And Change*, 5(4), 611–624.
- Madina, A., Ardipal, A., Hakim, R., & Miaz, Y. (2021). Pendidikan Karakter Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Seni Musik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3134–3141. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1293>
- Mulyani, A., & Muharam, A. (2023). Implementation Of Pancasila Student Profile Values In Elementary Schools In Facing Society 5.0. *International Conference On Elementary Education*, 5(1), 60–73. <https://doi.org/http://proceedings.upi.edu/index.php/icee/article/view/3094>
- Nitte, Y. M., & Bulu, V. R. (2020). Pemetaan Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Se-Kota Kupang. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(1), 38. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i1.2326>
- Prajnamitra, T., & Uriptiningsih, A. L. (2021). Penerapan Paikem Gembrot Berdasi Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar. *Didasko: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(2), 163–174. <https://doi.org/https://doi.org/10.52879/didasko.v1i2.19>
- Pujiati, S., & Muhsin, I. (2020). Aktualisasi Nilai Pancasila Dalam Memperkuat Negara Hukum Indonesia Perspektif Sosiologis. *Jpk (Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan)*, 5(2), 13–22.
- Rezania, V., Fihayati, Z., Amrullah, M., Ambarwati, F. I., & Hadian, N. S. (2022). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Digital Bagi Guru Sd Muhammadiyah 5 Porong. *Selaparang: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(3), 1415. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i3.10273>
- Rudiawan, R., & Asmaroini, A. P. (2022). Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah. *Edupedia*, 6(1), 55–63. <https://doi.org/10.24269/ed.v6i1.1332>
- Rudiawan, R., Cahyono, H., & Puji A, A. (2022). Praktik Profil Pelajar Pancasila Di Sma Negeri Tulakan Pacitan. *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 7(2), 23–35. <https://doi.org/10.24269/jpk.v7.n2.2022.pp23-35>
- Rulyansah, A., Budiarti, R. P. N., & Pratiwi, E. Y. R. (2022). Pelatihan Penerapan Pembelajaran Aktif Berorientasi Higher Order Thinking Skill: Pemberdayaan Guru Sd Selama Pandemi Covid-19. *Indonesia Berdaya*, 3(2), 373–378. <https://doi.org/10.47679/ib.2022232>
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Sumardani, S. (2021). Meningkatkan Kompetensi Pengelolaan Pembelajaran Paikem Melalui Penerapan Supervisi Akademik Individual Dengan Pendekatan Non Directif. *Journal Of Education And Technology*, 1(2), 119–123.
- Tagoe, B. (2022). Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Memanfaatkan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Melalui Penerapan Supervisi Klinis Model Clck Di Sdn 08 Popayato Timur. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*, 2(3), 961–970.

<https://doi.org/10.37905/Dikmas.2.3.961-970.2022>

- Tuasalamony, K., Hatuwe, R. S. M., Susiati, S., Masniati, A., & Marasabessy, R. N. (2020). Pengembangan Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar Negeri 5 Namlea. *Pedagogy: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(2), 81–91.
- Wijayanti, D. N., & Muthali'in, A. (2023). Penguatan Dimensi Berkebinekaan Global Profil Pelajar Pancasila Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Educatio*, 18(1), 172–184.
- Yani, M. T., Rosyanafi, R. J., Hazin, M., Cahyanto, B., & Nuraini, F. (2024). Profil Pelajar Pancasila Dari Perspektif Persatuan Guru Nahdlatul Ulama (Pergunu) Kabupaten Kediri. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.26740/Jrpd.V10n1.P1-8>